

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik *effect size* menggunakan CMA terhadap artikel penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara keseluruhan dengan besar pengaruh tergolong dalam kategori *effect size* tinggi.
2. Besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antar kelompok tidak berbeda berdasarkan jenjang pendidikan (SMP dan SMA). Meskipun demikian besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan jenjang pendidikan kelompok SMP termasuk kedalam kategori *effect size* sangat tinggi dan jenjang pendidikan kelompok SMA termasuk kedalam kategori *effect size* tinggi.
3. Besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tidak berbeda berdasarkan ukuran sampel. Meskipun demikian besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan ukuran sampel kelompok $n \leq 30$ termasuk kedalam kategori *effect size* sangat baik dan ukuran sampel kelompok $n \geq 31$ termasuk kedalam kategori *effect size* tinggi.
4. Besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antar kelompok berbeda berdasarkan tipe pembelajaran kooperatif dimana model GI, LC-5E dan Co-op Co-op mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terhadap kemampuan pemecahan masalah dibandingkan tipe model pembelajaran kooperatif lainnya seperti Jigsaw, TAPPS, TAI, TPS, *Pair Checks*, SQ3R, CIRC dan MURDER.

Bonita Chindiani N, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: PENELITIAN META-ANALISIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Penerapan model pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa secara keseluruhan dengan besar pengaruh tergolong dalam kategori *effect size* sedang.
6. Besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap motivasi siswa tidak berbeda berdasarkan ukuran sampel. Besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan ukuran sampel kelompok $n \leq 30$ termasuk kedalam kategori *effect size* sedang dan ukuran sampel kelompok $n \geq 31$ termasuk kedalam kategori *effect size* rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran dan implikasi yang direkomendasikan oleh penulis baik untuk praktisi pendidikan maupun untuk peneliti lain yang berfokus pada kajian meta analisis yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif sesuai dengan tahapan perkembangan siswa sehingga dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa terutama tipe GI, LC-5E dan Co-op Co-op mempunyai pengaruh yang sangat tinggi dibandingkan tipe-tipe model pembelajaran kooperatif lainnya.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan oleh praktisi pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran dengan memperhatikan keefektifan beberapa kondisi dalam melakukan proses pembelajaran. Sebagai contoh besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tidak berbeda berdasarkan ukuran sampel dan jenjang pendidikan sehingga model pembelajaran kooperatif dapat digunakan dalam berbagai jenjang pendidikan dan ukuran sampel, namun jika dilihat dari besarnya nilai *effect size* model pembelajaran kooperatif berpengaruh lebih besar terhadap kemampuan pemecahan masalah di tingkat SMP daripada di tingkat SMA dan pada ukuran sampel $n \leq 30$ dari pada ukuran sampel $n \geq 31$.

3. Variabel mediator dalam penelitian ini terbatas pada kriteria jenjang pendidikan dan ukuran sampel serta tipe model pembelajaran kooperatif diharapkan peneliti lain dapat meninjau berdasarkan kriteria lainnya seperti kombinasi model dan kemampuan matematis lainnya, serta *setting* pendidikan lainnya seperti kelas studi, tahun studi, durasi pembelajaran, materi pembelajaran dan lain-lain. Selain itu tipe pembelajaran kooperatif yang dianalisis dalam penelitian ini hanya 11 tipe karena didasarkan pada hasil seleksi artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang ketat, sehingga diharapkan dalam penelitian berikutnya dapat menganalisis keseluruhan tipe model pembelajaran kooperatif lainnya dan rentang waktu hasil penelitiannya lebih di kembangkan tidak hanya pada tahun 2010-2021 namun jauh sebelum itu.
4. Pencarian literature dalam penelitian ini terbatas pada keyword “kemampuan pemecahan masalah” atau “*problem solving skills*” sedangkan kemampuan pemecahan masalah itu sendiri berkaitan erat atau terdapat dalam kemampuan matematis lainnya seperti *computational thinking skills*, kemampuan reflektif yang luput dalam pembahasan di penelitian ini. Sehingga diharapkan penelitian kedepannya lebih memperhatikan hal tersebut agar hasil penelitian yang didapat lebih menyeluruh.
5. Penelitian ini hanya menggunakan informasi statistik berupa *mean*, *standard deviation* dan *sample size* serta menggunakan metode penelitian yang menggunakan kelompok kontrol untuk pengolahan datanya sehingga banyak artikel yang tidak termasuk kedalam analisis penelitian ini. Oleh karena itu peneliti lain diharapkan dapat menganalisis dengan menggunakan berbagai jenis analisis statistika yang lainnya seperti t-test, ANOVA, multiple regresi, korelasi, *odd ratio* dan lain-lain.
6. Karena keterbatasan yang dimiliki peneliti, peneliti hanya menggunakan artikel yang memiliki data statistik yang lengkap (*mean*, *standard deviation* dan *sample size*) sedangkan banyak data artikel lain yang tidak dicantumkan seperti tidak mencantumkan *standard deviation*, sehingga peneliti lain jika memungkinkan untuk dapat menghubungi penulis artikel jika menemukan data

statistik yang kurang lengkap untuk memastikan hasil penelitian yang lebih menyeluruh.